



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 15 Januari 2026

Halaman: 5

► MASYARAKAT

Kemiskinan Ditarget Turun di Kisaran 5%

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menargetkan penurunan angka kemiskinan pada 2026 berada di kisaran 5%, melanjutkan tren penurunan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyebut angka kemiskinan di Kota Jogja saat ini berada pada level 6,14%, atau sekitar 28.580 jiwa. Angka tersebut turun sekitar 0,1% dibandingkan tahun sebelumnya. "Sejak 2023 tren kemiskinan terus menurun. Dari 6,49 persen turun menjadi 6,14 persen. Karena itu target kami pada 2026 berada pada rentang 5,26 persen hingga 6,25 persen," ujar Hasto, Selasa (13/1).

Fokus Pemenuhan Pangan

Hasto menekankan bahwa faktor pemenuhan makanan masih menjadi penentu utama status kemiskinan. Karena itu, Pemkot Jogja memperkuat berbagai upaya pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. "Jangan sampai masih ditemukan warga miskin karena persoalan keterpenuhan makanan," ujarnya.

Untuk menjaga ketahanan pangan, Pemkot Jogja memperkuat sistem pendukung seperti *food bank*, sekaligus melengkapi program nasional seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi pelajar, warga lansia, dan ibu hamil.

Namun, Hasto mengakui, semakin kecil angka kemiskinan, semakin besar pula tantangan untuk menurunkannya. Oleh sebab itu, langkah penguatan sistem dan kolaborasi menjadi kunci.

Kepala Rappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono, mengatakan bahwa kategori penduduk miskin ekstrem di Kota Jogja telah berhasil ditangani pada 2025. Dari total 28.580 penduduk miskin, sebanyak 2.260 orang sebelumnya masuk kategori miskin ekstrem.

Ia menyebut capaian itu didukung sejumlah program penanggulangan kemiskinan yang berjalan tahun lalu, seperti *food bank*, program pembudayaan Gandung Gendong, perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH), serta berbagai intervensi lainnya.

"Untuk mempercepat penurunan kemiskinan, Pemkot Jogja akan menerapkan pendekatan strategis melalui prinsip *money follow program* dan *replacing anggaran* pada 2026," kata Agus. (Setiawan Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005